

RINGKASAN

ALEXHITO GANDA HUTANAEAN.” SISTEM AKUNTANSI BERKOMPUTER UNTUK PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN STUDI KASUS PT. INALUM SIGURAGURA KAB. TOBA SAMOSIR.” (Dibawah bimbingan Bapak Drs. H. Arifin Akhmad, Msi, Ak, sebagai Pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, sebagai Pembimbing II).

Penggajian dan pengupahan merupakan suatu unsur biaya yang besar dalam suatu perusahaan, sehingga diperlukan sistem akuntansi yang baik. Penggajian dan pengupahan merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan. Didalam suatu perusahaan, pimpinan mempunyai tanggung jawab yang besar dan berat atas keberhasilan perusahaan yang dipimpinnya, oleh sebab itulah pentingnya pengamanan keuangan perusahaan. Hal ini mendorong perlunya dibuat sistem akuntansi berkomputer untuk penggajian dan pengupahan yang memadai karena sangat berguna bagi perusahaan untuk memperkecil kemungkinan adanya penyimpangan dan penyalahgunaan pembayaran gaji dan upah, serta dapat memotivasi semangat kerja karyawan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

PT. Inalum Siguragura Kab. Toba Samosir merupakan salah satu contoh perusahaan besar yang telah membuat sistem akuntansi berkomputer untuk penggajian dan pengupahan bagi karyawannya. Perusahaan ini berlokasi di Paritohan Kab. Toba Samosir dan dipimpin oleh seorang berkebangsaan Jepang yang bernama

Kozo Yamamoto sebagai presiden direktur yang bertanggung jawab sesuai kebijaksanaan teknis dan manajemen secara komprehensif didalam Dewan Direksi

Berdasarkan alasan pemilihan judul yang dilakukan penulis, maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu: ingin mengetahui sejauh mana sistem akuntansi berkomputer untuk penggajian dan pengupahan pada PT. Inalum Siguragura Kab. Toba Samosir dilaksanakan dengan baik dan konsisten.

Adapun pertanyaan penelitian yang didasarkan atas rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut.

1. "Apakah sistem akuntansi berkomputer untuk penggajian dan pengupahan pada PT. Inalum Siguragura Kab. Toba Samosir sudah berjalan efektif?"
2. "Apakah sistem akuntansi berkomputer tersebut dapat meningkatkan efektifitas pengendalian intern?"

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab terdahulu yang meliputi sistem akuntansi berkomputer untuk penggajian dan pengupahan pada PT. Inalum Siguragura Kab. Toba Samosir sudah berjalan dengan efektif. Hal ini terbukti dari:

1. Struktur organisasi perusahaan PT. Inalum Siguragura Kab. Toba Samosir terdiri dari dua departemen administrasi dan departemen teknik. Didalam departemen terdapat pembagian seksi yang terdiri dari departemen administrasi (mis. Seksi umum, seksi personalia, seksi perencanaan dan seksi bisnis) dan departemen teknik (mis. Seksi Engineering, seksi operasi, seksi pemeliharaan, seksi transmisi, seksi pekerjaan sipil dan seksi keamanan). Masing-masing seksi terdapat jabatan yang berfungsi dan bertanggung jawab didalam struktur organisasi PT. Inalum Siguragura Kab. Toba Samosir yaitu :

Direktur (General Manager). Senior Manager. Deputy Manager. Asisten Manager, Senior Staff, Junior Staff dan Operator. Dalam pelaksanaannya struktur organisasi perusahaan sudah dilaksanakan dengan efektif, dimana tidak terdapat tugas rangkap.

2. Didalam komponen pengolahan data elektronik perusahaan terdapat pendukungannya yang terdiri dari server (mis : work station, printer, secondary storage unit) dan soft ware (mis : sistem soft ware) serta Brain Ware (mis : tenaga pelaksanaan).
3. Adapun komponen rangkap komputer yang digunakan didalam PT. Inalum Siguragura Kab. Toba Samosir adalah penerapan sistem komunikasi antara cabang dengan kantor pusat atau WAN (Wide Area Work) dan penerapan sistem komunikasi lokal yang dapat memungkinkan komunikasi secara outline di perusahaan tersebut atau LAN (Local Area Net Work).
4. Penerapan mutu sistem akuntansi berkomputer memerlukan suatu catatan akuntansi, prosedur dan dokumen.
5. Sebelum kita menerapkan terlebih dahulu kita sudah mengenal pengertian dari gaji dan upah, serta sistem akuntansi berkomputer, barulah kita memberikan analisa dan evaluasi dari pengaruh tersebut.
6. Adapun fungsi yang terikat pada sistem akuntansi berkomputer untuk penggajian dan pengupahan terdiri dari : fungsi penerimaan pegawai, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar gaji dan upah, fungsi pembuatan kas keluar, fungsi pembayaran gaji dan upah, fungsi akuntansi biaya dan fungsi akuntansi keuangan.

7. Penerapan sistem akuntansi berkomputer untuk penggajian dan pengupahan dimiliki prosedur-prosedur yang tertentu saja, karena prosedur ini dipegang oleh bagian pencatatan waktu, bagian dibawah Departemen Produksi, bagian gaji dan upah, bagian hutang, bagian kas, bagian jurnal, buku besar dan laporan, serta bagian kartu persediaan.
8. Salah satu unsur sistem akuntansi berkomputer yang digunakan dalam gaji dan upah adalah sistem pencatatan (Pembukuan), karena pembukuan merupakan teknik untuk mencatat dan mengolah data akuntansi yang memakai komputer, sehingga laporan keuangan yang berupa daftar posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan gaji dan upah dapat dimasukkan ke dalam siklus akuntansi.
9. Adapun phase yang digunakan dalam siklus akuntansi berkomputer dalam gaji dan upah terdiri dari 4 phase pencatatan (Recording Phase) dan phase pengikhtisaran (Summarizing Phase).
10. Adapun penerapan untuk mutu aktivitas pengendalian untuk penggajian dan pengupahan pada PT. Inalum Siguragura Kab. Toba samosir memerlukan hasilnya, yang terdiri dari : penetapan gaji pokok dalam perusahaan, penetapan tunjangan dalam perusahaan dan menetapkan upah lembur, serta menetapkan cuti.
11. Didalam menerapkan aktivitas pengendalian gaji dan upah untuk gaji dan upah, kita harus terlebih dahulu mengerti akan (flow chart) yang dibuat oleh perusahaan tersebut. agar para karyawan tidak akan kesusahan didalam menjalankan aktivitas pengendalian tersebut.

12. PT. Inalum Siguragura Kab. Toba Samosir telah mempergunakan sistem akuntansi berkomputer untuk penggajian dan pengupahan dengan efektif, dimana setiap transaksi yang terjadi langsung masuk ke server yaitu ke kepala seksi personalia perusahaan. Dengan demikian apabila terjadi penyelewengan akan secepatnya diketahu.

13. Pengendalian mtem dalam sistem akuntansi berkomputer untuk penggajian dan pengupahan studi kasus PT. Inalum Siguragura Kab. Toba Samosir telah dilaksanakan dengan efektif. Hal itu terbukti bahwa perusahaan telah melaksanakan unsur pengendalian intern yaitu lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian dan pemantauan, sehingga dapat mengatasi penyelewengan terhadap gaji dan upah.

Kecuali kebaikan diatas penulis masih melihat adanya kelemahan-kelemahan antara lain :

1. Penelitian program komputer yang dibcrikan kantor pusat kepada pelaksanaan hanya sekedar sebagaimana mengoperasikan saja, sehingga apabila terjadi gangguan terhadap program tersebut perusahaan cabang harus memanggil programmer dari pusat untuk melaksanakan perbaikan.
2. Sering terjadi hambatan dalam melaksanakan sistem jaringan komputer ditetapkan pihak kantor pusat. Hal ini disebabkan oleh sulitnya untuk mengerti tentang penerapan sistem akuntansi berkomputer dalam melakukan pembayaran gaji dan upah karyawan tersebut.

Sebagai uraian penutup dalam mengakhiri tulisan ini, penulis menyampaikan beberapa saran antara lain :

1. Karyawan yang berhenti hendaknya diharuskan membuat surat pemberhentian yang ditujukan kepada bagian personalia, sehingga tidak terjadi penggajian bagi karyawan yang sudah berhenti tersebut.
2. Sebaiknya perusahaan memisahkan fungsi yang melakukan perhitungan gaji dan upah dengan pembagian gaji dan upah agar tidak terjadi penyelewengan dalam pembayaran gaji dan upah.
3. Bagi karyawan yang tidak dapat hadir pada saat penerimaan gaji dan upah yang telah ditentukan untuk pengambilan gaji dan upah yang bersangkutan dilakukan dengan menggunakan surat kuasa.
4. Perusahaan hendaknya membuat anggaran gaji dan upah sebagai alat pengendalian internal terhadap permintaan uang gaji dan upah.

